



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri media massa di Indonesia telah melahirkan berbagai jenis media meliputi media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media massa memiliki karakteristik tertentu yaitu bersifat lembaga, bersifat satu arah, meluas dan serempak, memakai peralatan teknis atau mekanis, dan bersifat terbuka. Menurut Denis McQuail dalam buku “Media dan Komunikasi Massa”, media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas (*universality of reach*).

Salah satu jenis media massa elektronik yang sangat umum dan populer digunakan oleh masyarakat ialah televisi. Berdasarkan data yang diperoleh dari katadata.co.id yang bersumber dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (2022) sebesar 47 persen masyarakat memilih Televisi sebagai media terpercaya.

Televisi adalah sebuah media telekomunikasi yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu monokrom maupun berwarna. Televisi juga dapat diartikan sebagai alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media pengalihan. Menurut Anwar Arifin, televisi merupakan media komunikasi massa yang cukup sempurna, karena sudah dapat mengatasi segala kekurangan medium lain, seperti surat kabar, radio, dan film. Media televisi adalah salah satu media massa yang lebih sempurna. Media televisi telah dipandang sebagai sebuah media yang sangat efektif untuk membentuk opini atau pandangan pemirsa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya media televisi yang tersebar di Indonesia dan menjadi sumber utama dalam informasi.

Secara umum televisi dilihat dari skalanya terbagi ke dalam dua bentuk yakni televisi berskala nasional dan lokal. Setiap televisi umumnya menyajikan tayangan berita, hiburan maupun edukasi. Acara yang disajikan oleh televisi merupakan jawaban atas kebutuhan untuk membantu masyarakat dalam mengetahui hal-hal yang sedang terjadi di sekitar mereka. Informasi yang disajikan media harus benar dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Program acara pada televisi tentu dapat memproses pesan dari komunikator kepada audiensnya. Pesan yang disampaikan melalui program acara atau tayangan televisi mengandung nilai didalamnya, nilai-nilai inilah yang diterapkan stasiun televisi selaku komunikator berusaha untuk dapat menyampaikan kepada audiens atau komunikannya. Untuk menarik minat khalayak terhadap suatu televisi dibutuhkan program yang dikemas dengan konsep yang menarik. Karena program yang bagus dapat menarik perhatian penonton dan juga menarik para pelaku UMKM untuk mempromosikan produknya pada program PJTV. Pelaku UMKM, akan lebih memilih program acara yang banyak diminati oleh penonton.

Seiring dengan perkembangan industri televisi di Indonesia yang sangat meningkat setiap bulan bahkan setiap tahunnya, membuat media penyiaran semakin bertambah, baik tingkat nasional maupun tingkat lokal. Setiap program televisi yang dirancang dan dibuat memiliki target *audience* yang jelas serta tujuan yang berbeda-beda. Memproduksi sebuah program televisi harus memiliki sistem kerja yang baik agar menghasilkan program yang berkualitas. Sistem kerja produksi program adalah seluruh proses produksi mulai dari pencarian ide yang menarik, pengembangan *script* atau naskah, mengatur dan menentukan anggaran, mempekerjakan SDM yang berbakat dan kreatif, mengendalikan dan mengarahkan



seluruh pengisi acara hingga sampai pada hasil akhir yaitu program dapat disiarkan di televisi.

Besarnya pengaruh televisi inilah yang menjadi faktor pendorong PJTV untuk membuat program Laris Manis. Produk yang dipasarkan dalam program Laris Manis pun bermacam-macam. Mulai dari suplemen kesehatan, kecantikan peralatan rumah tangga, beberapa penjualan pakaian (sendal, jaket, sepatu), hingga makanan ringan milik UMKM. Selain itu, Laris Manis juga menawarkan kemudahan berbelanja dari rumah. Cukup melalui pesan *call center* ataupun WhatsApp yang diumumkan dalam iklan.

Menciptakan program yang dapat memberikan informasi dengan tayangan yang menarik minat masyarakat, program acara siaran Laris Manis melewati berbagai tahapan yang dalam setiap proses produksinya membutuhkan tenaga ahli dibidangnya masing-masing.

Proses produksi yang dimaksud penulis disini adalah tahapan-tahapan yang dilalui dalam menciptakan atau memproduksi suatu acara pada televisi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (pascaproduksi). Selaras dengan hal tersebut salah satu stasiun tv yakni Parijz Van Java TV atau lebih dikenal dengan sebutan PJTV, memiliki program acara yang bernama Laris Manis. Laris Manis sendiri adalah sebuah program yang menampilkan berbagai produk UMKM yang ada di sekitar Kedu raya dan Bandung Raya. Program ini disajikan oleh satu presenter yang akan mengulik dan mempromosikan produk UMKM tersebut. Di dalam program ini akan menyampaikan informasi mengenai detail produk, macam-macam varian, bahan, ukuran, harga, sampai metode pemesanan dan pembayaran.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan digunakan sebagai penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana deskripsi program Laris Manis PJTV Bandung?
- 2) Bagaimana proses produksi program acara Laris Manis?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi yang dihadapi tim produksi dalam proses program Laris Manis?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai melalui pembahasan dalam laporan:

- 1) Menjelaskan program Laris Manis PJTV Bandung.
- 2) Menjelaskan proses produksi program acara Laris Manis.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi tim produksi dalam proses program Laris Manis.

